

Pengaruh Financial Behavior, Herding Dan Anchoring Terhadap Minat Investasi Emas Logam Mulia Antam Pada Masyarakat Kecamatan Jatisari

¹Irma Lestari, ²Sihabudin, ³Robby Fauji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mn22.irmalestari@mhs.ubpkarawang.ac.id



©2018 –Bongaya Journal for Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study aims the influence of financial behavior, herding, and anchoring on investment interest in Antam gold bullion among the people of jatisari district. Gold investment is considered a relatively saf instrument, but investment decisions are influenced not only by rational factors but also by psychological factors. This study used a quantitative approach with data collected through questionnaires and analyzed usig multiple linear regression. The result show that financial ehavior, herding, and anchoring significantly influence investment interest, both partially and simultaneously. This finding indicates that gold investment interest is influenced not only by financial management skills but also by social influences anda initial information received. This research is expected to contribute to the development of behavior finance studies and become a consideration in increasing public investment interest.*

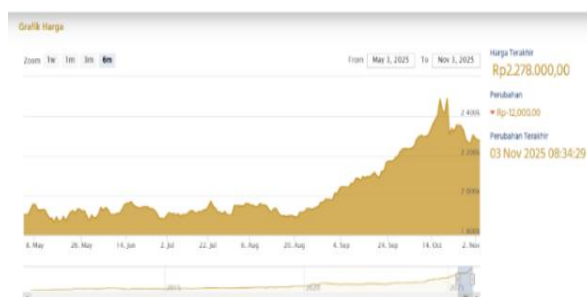
Keywords: *Financial Behavior, Herding, Anchoring, Investment Interest, Antam Gold Precious Metals*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial behavior, herding dan anchoring terhadap minat investasi emas logam mulia antam pada masyarakat kecamatan jatisari. Investasi emas dipandang sebagai instrumen yang relatif aman, namun keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional, melainkan faktor psikologis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial behavior, herding dan anchoring berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat investasi emas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan keuangan, tetapi juga oleh pengaruh sosial serta informasi awal yang diterima. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian behavioral finance serta menjadi pertimbangan dlaam meningkatkan minat investasi masyarakat.

Kata kunci: Financial Behavior, Herding, Anchoring, Minat Investasi, Emas Logam Mulia Antam

PENDAHULUAN

Investasi logam mulia di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini, logam mulia masih dianggap sebagai investasi yang paling aman karena nilainya tetap stabil. Investasi ini juga dianggap sebagai cara yang tidak pernah usang. Emas yang sering ditemui di Indonesia, seperti emas antam merupakan salah satu instrumen investasi yang mudah dicairkan.



Gambar 1. Tren Harga Emas Antam Mei-November 2025

Sumber : PT Aneka Tambang Tbk (Logammulia.com), 2025

Pada Gambar 1, terlihat bahwa harga emas logam mulia di Indonesia mengalami perubahan naik turun namun secara umum cenderung naik selama periode Mei hingga November 2025. Kenaikan harga emas yang signifikan dalam waktu singkat menggambarkan meningkatnya minat masyarakat terhadap aset investasi yang bisa melindungi nilai uang, seperti emas. Fenomena ini juga menunjukkan adanya peningkatan keinginan untuk berinvestasi, baik dalam bentuk fisik maupun digital, terutama dari kalangan generasi muda. Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan meningkatnya kebutuhan akan stabilitas keuangan di masa depan, masyarakat diharuskan memiliki strategi pengelolaan uang yang matang. Salah satu cara yang dipilih masyarakat adalah melalui aktivitas investasi.

Tabel 1. Hasil Pra-survey Pengalaman dan Minat Invetasi

Indikator	Ya	Tidak
Apakah anda pernah berinvestasi emas logam mulia	54,5%	45,5%
Apakah anda berminat untuk berinvestasi emas logam mulia di masa depan?	87,9%	12,1%

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap responden yang berdomisili di Kecamatan Jatisari, diketahui bahwa sebagian responden sudah pernah berinvestasi, sedangkan sebagian lainnya pernah berinvestasi. Sementara, Sebagian besar responden menyatakan minat untuk berinvestasi emas logam mulia di masa depan. Hasil ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi logam mulia antam cukup tinggi, meskipun pengalaman investasi masih beragam. Hal ini menunjukkan adanya potensi minat investasi masyarakat, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap investasi emas Logam Mulia Antam. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang perilaku keuangan (*financial behavior*) dan pengaruh bias psikologis seperti *herding* dan *anchoring* terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian tersebut masih terutama fokus pada investasi konvensional seperti saham dan reksa dana. Misalnya, penelitian oleh Falah dan Asandimitra (2023) menunjukkan bahwa *herding* dan *anchoring* memengaruhi keputusan investasi generasi Z di Surabaya, tapi belum membahas investasi emas logam mulia antam. Penelitian lain oleh Putri dan Yulianti (2025) juga meneliti pengaruh *anchoring* dan *herding* terhadap keputusan investasi, dengan literasi keuangan sebagai faktor yang memengaruhi, tapi belum memasukkan faktor perilaku keuangan (*financial behavior*).

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *financial behavior* terhadap minat investasi emas logam mulia antam pada masyarakat kecamatan jatisari
2. Menganalisis pengaruh *herding* terhadap minat investasi emas logam mulia antam pada masyarakat kecamatan jatisari
3. Menganalisis pengaruh *anchoring* terhadap minat investasi emas logam mulia antam pada masyarakat kecamatan jatisari

4. Menganalisis pengaruh *financial behavior*, *herding* dan *anchoring* secara simultan terhadap minat investasi emas logam mulia antam pada masyarakat kecamatan jatisari.

Manajemen Keuangan

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (1998:4) dalam (Hasan et al., 2022) Manajemen keuangan meliputi kegiatan organisasi seperti perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan.

Financial Behavior

Financial Behavior adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, memeriksa, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan uang yang digunakan sehari-hari. Financial Behavior sangat penting untuk membantu mahasiswa belajar bertanggung jawab dalam mengurus uang pribadinya, mulai dari cara mengelola uang hingga mengurus aset lainnya dengan baik. (Dilasari, 2020)

Herding

Perilaku herding adalah jenis bias perilaku yang sering terjadi, di mana investor cenderung mengikuti keputusan investasi yang diambil oleh sebagian besar orang. Alasan utama terjadinya herding adalah karena tekanan atau pengaruh dari orang lain, seperti teman, rekan, atau ahli. Perilaku ini disebut irasional karena keputusan investasi yang diambil tidak didasarkan pada informasi yang ada atau nilai fundamental perusahaan, melainkan hanya karena tindakan dari orang lain. (Istiqomah Nur Aristiwati et al. 2021)

Anchoring

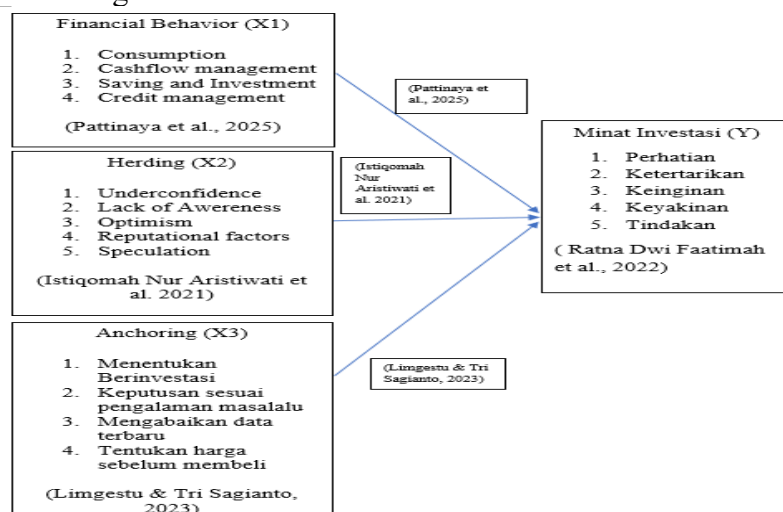
Anchoring adalah cara berpikir yang sering dilakukan manusia, yaitu menilai harga sesuatu berdasarkan informasi pertama yang diterima (Damayanti & Nastiti, 2018) dalam (Rico Limgestu et al., 2023). Menurut penelitian (Budiman & Ervina, 2020) menunjukkan bahwa efek anchoring memiliki dampak minimal terhadap pilihan investasi. Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap risiko.

Minat Investasi

Minat berinvestasi adalah hasrat atau keinginan kuat seseorang untuk mempelajari segala hal tentang investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017) Dalam (Sari et al., 2022). Merencanakan investasi dalam pengelolaan uang pribadi sangat penting bagi setiap orang. Hal ini karena investasi juga merupakan bagian dari proses belajar dalam mengelola keuangan di masa depan. (Trisnaningsih et al., 2022)

Kerangka Pemikiran

Berikut adalah diagram alur Kerangka Berpikir yang menjelaskan hubungan antara ketiga variabel independen dengan variabel minat investasi.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen.

(H1) : Financial Behavior berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas logam mulia antam.

(H2) : Herding berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas logam mulia antam.

(H3) : Anchoring berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas logam mulia antam.

(H4) : Financial Behavior, Herding, dan Anchoring secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas logam mulia antam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh Financial Behavior, Herding, dan Anchoring terhadap minat masyarakat Kecamatan Jatisari dalam berinvestasi emas logam mulia antam. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Jatisari yang memiliki pengalaman atau minat untuk berinvestasi emas logam mulia Antam. Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden, menggunakan skala Likert 1 sampai 5 untuk mengukur variabel-variabel seperti Financial Behavior, Herding, Anchoring, dan minat dalam berinvestasi. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode quota sampling. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Deskripsi Responden

Desa/Kelurahan	Frekuensi	Persentase (%)
Barugbug	3	3%
Situdam	4	4%
Baloggandu	1	1%
Kalijati	4	4%
Jatisari	9	9%
Mekarsari	37	37%
Cirejag	4	4%
Cikalongsari	4	4%
Jatiragas	4	%
Jatiwangi	4	4%
Jatibaru	3	%
Telarsari	15	15%
Sukamekar	4	4%
Pacing	4	4%
TOTAL	100	100%

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis	Laki-laki	40	40%
Kelamin	Perempuan	60	60%
Usia	<20 Tahun	5	5%
	20-25 Tahun	43	43%
	26-30 Tahun	28	28%
	>30 Tahun	24	24%
Pendapatan	< Rp 1.000.000	7	7%
	Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000	2	2%
	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	12	12%
	Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000	27	27%
	Rp 4.000.000	52	52%

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas berasal dari Desa Mekarsari sebanyak 37%, berjenis kelamin Perempuan sebanyak 60%, berusia 20-25 tahun sebanyak 43%, dan memiliki pendapatan lebih banyak dari Rp 4.000.000 sebanyak 52%. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh Perempuan usia produktif awal dengan pendapatan di atas Rp 4.000.000 serta berdomisili di Desa Mekarsari.

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Investasi

Pengalaman Investasi	Frekuensi	Persentase%
Pernah	75	75%
Belum Pernah	25	25%
TOTAL	100	100%

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan pengalaman investasi, diketahui bahwa sebanyak 75% telah pernah berinvestasi, sedangkan 25% belum pernah berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman investasi, sehingga pemahaman dan perilaku investasi responden relatif lebih matang serta dapat memengaruhi minat investasi emas logam mulia Antam.

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	X1.1	0,640	0,000	Valid
	X1.2	0,662	0,000	Valid
	X1.3	0,775	0,000	Valid
	X1.4	0,710	0,000	Valid
	X1.5	0,756	0,000	Valid
Financial Behavior (X1)	X1.6	0,749	0,000	Valid
	X1.7	0,714	0,000	Valid
	X1.8	0,746	0,000	Valid
	X1.9	0,732	0,000	Valid
	X1.10	0,724	0,000	Valid
	X1.11	0,764	0,000	Valid
	X1.12	0,691	0,000	Valid
	X1.13	0,716	0,000	Valid
	X1.14	0,790	0,000	Valid
	X1.15	0,765	0,000	Valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	X2.1	0,729	0,000	Valid
	X2.2	0,811	0,000	Valid
	X2.3	0,858	0,000	Valid
	X2.4	0,807	0,000	Valid
	X2.5	0,770	0,000	Valid
Herding (X2)	X2.6	0,818	0,000	Valid
	X2.7	0,819	0,000	Valid
	X2.8	0,827	0,000	Valid
	X2.9	0,822	0,000	Valid
	X2.10	0,727	0,000	Valid
	X2.11	0,801	0,000	Valid
	X2.12	0,751	0,000	Valid
	X2.13	0,819	0,000	Valid
	X2.14	0,835	0,000	Valid
	X2.15	0,740	0,000	Valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	X3.1	0,772	0,000	Valid
	X3.2	0,730	0,000	Valid
	X3.3	0,771	0,000	Valid
	X3.4	0,765	0,000	Valid
	X3.5	0,802	0,000	Valid
Anchoring (X3)	X3.6	0,771	0,000	Valid
	X3.7	0,790	0,000	Valid
	X3.8	0,796	0,000	Valid
	X3.9	0,717	0,000	Valid
	X3.10	0,785	0,000	Valid
	X3.11	0,774	0,000	Valid
	X3.12	0,767	0,000	Valid
	X3.13	0,726	0,000	Valid
	X3.14	0,773	0,000	Valid
	X3.15	0,767	0,000	Valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	Y.1	0,900	0,000	Valid
	Y.2	0,881	0,000	Valid
	Y.3	0,882	0,000	Valid
	Y.4	0,882	0,000	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.5	0,849	0,000	Valid
	Y.6	0,887	0,000	Valid
	Y.7	0,876	0,000	Valid
	Y.8	0,871	0,000	Valid
	Y.9	0,842	0,000	Valid
	Y.10	0,870	0,000	Valid
	Y.11	0,923	0,000	Valid
	Y.12	0,883	0,000	Valid
	Y.13	0,885	0,000	Valid
	Y.14	0,928	0,000	Valid
	Y.15	0,900	0,000	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel X1, X2, X3, dan Y menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) yang tinggi dan positif dengan nilai signifikansi (Sig.

2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga memenuhi kriteria validitas.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Financial Behavior (X1)	0,937	15	Sangat Reliabel
Herding (X2)	0,958	15	Sangat Reliabel
Anchoring (X3)	0,949	15	Sangat Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,980	15	Sangat Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut melebihi batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian bersifat sangat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.71285954
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.042
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov terhadap residual tidak terstandarisasi (Unstandardized Residual) dengan jumlah sampel $N = 100$, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

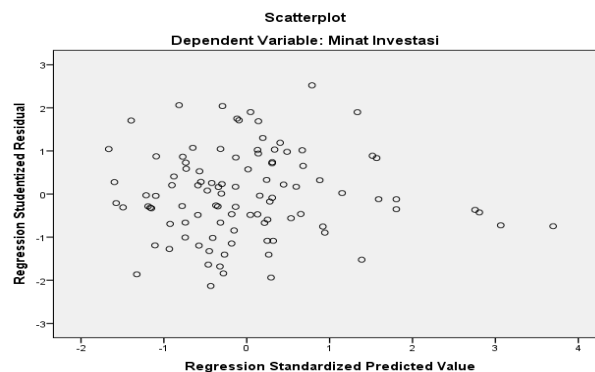
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-11.425	5.522		-2.069	.041		
Financial Behavior	.283	.105	.213	2.691	.008	.759	1.318
Herding	.433	.084	.371	5.155	.000	.913	1.095
Anchoring	.525	.101	.409	5.211	.000	.770	1.299

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan output Coefficients pada model regresi dengan variabel dependen Y, Seluruh nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan scatterplot antara Regression Standardized Predicted Value dan Regression Studentized Residual, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai nol serta tidak membentuk pola tertentu (seperti pola mengerucut atau bergelombang). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-11.425	5.522		.041
	Financial Behavior	.283	.105	.213	.008
	Herding	.433	.084	.371	.000
	Anchoring	.525	.101	.409	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi dengan variabel dependen Y seluruh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	9004.632	3	3001.544	38.341
	Residual	7515.478	96	78.286	
	Total	16520.110	99		

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Anchoring, Herding, Financial Behavior

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA dengan variabel dependen Y, diperoleh nilai F hitung sebesar 38,341 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.531	8.84795

a. Predictors: (Constant), Anchoring, Herding, Financial Behavior

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil Model Summary, diperoleh nilai:

- $R = 0,738$
- $R^2 = 0,545$
- $\text{Adjusted } R^2 = 0,531$

Nilai R^2 sebesar 0,545 menunjukkan bahwa 54,5% variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen X1, X2, dan X3 secara bersama-sama. Sedangkan 45,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, model regresi ini memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Behavior terhadap Minat Investasi Emas Logam Mulia Antam

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa financial behavior berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas logam mulia Antam. Artinya, semakin baik seseorang dalam mengelola keuangannya, maka semakin besar juga minatnya untuk berinvestasi. Emas logam mulia Antam sering dipandang sebagai pilihan investasi yang cukup aman dan cocok untuk persiapan jangka panjang. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kebiasaan keuangan yang baik akan lebih mudah tertarik untuk mengalokasikan dananya untuk investasi emas. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Mustini et al., 2024) yang menunjukkan bahwa semakin baik *financial behavior* seseorang, semakin tinggi rasa minat untuk berinvestasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang sejalan yang dilakukan oleh (Nicholas Jonathan & Ignatius Rony Setyawan, 2022), yang menyatakan bahwa variabel *financial behaviour* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik dapat memperkuat proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Pengaruh Herding terhadap Minat Investasi Emas Logam Mulia Antam

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa herding berpengaruh signifikan terhadap minat investasi logam mulia Antam. Artinya, keputusan seseorang untuk tertarik berinvestasi emas tidak hanya didasarkan pada pertimbangan pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya. Banyak individu yang cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh orang lain, seperti keluarga, teman, atau tren yang sedang populer. Ketika semakin banyak orang mulai membeli emas dan membahas keuntungan dari investasi emas, muncul persepsi bahwa investasi tersebut aman dan memberi keuntungan. Ini mendorong individu lain untuk ikut tertarik berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (AM Harahap & TD Hascaryani, 2024) Menunjukkan bahwa *herding* percaya bahwa individu lain memiliki informasi yang lebih akurat.

Pengaruh Anchoring terhadap Minat Investasi Emas Logam Mulia Antam

Berdasarkan hasil uji t, Ini menunjukkan bahwa anchoring berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas logam mulia Antam. Anchoring dapat dilihat dari kecenderungan seseorang menjadikan informasi pertama yang diperoleh sebagai dasar dalam menentukan keputusan investasi. Apabila harga yang berlaku sekarang masih berada dalam batas yang sesuai dengan acuan tersebut, maka minat seseorang untuk berinvestasi cenderung meningkat. Selain itu, pengalaman investasi yang memberikan hasil positif di masa lalu juga dapat menambah rasa percaya diri seseorang untuk kembali melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi awal memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang serta minat seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bona & Liangga, 2022) yang menyatakan bahwa Anchoring berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Putri & Yulianti, 2025) yang menjelaskan bahwa faktor psikologis termasuk kecenderungan berpikir seperti Anchoring, berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam keuangan.

Pengaruh Financial Behavior, Herding, dan Anchoring secara Simultan terhadap Minat Investasi

Hasil uji F menunjukkan bahwa financial behavior, herding dan anchoring secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas logam mulia Antam. Ini menunjukkan bahwa keinginan untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu hal saja, melainkan hasil dari beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) terlihat bahwa variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sementara itu, sisanya oleh faktor-faktor diluar model penelitian, seperti pemahaman literasi keuangan, tingkat pendapatan, persepsi risiko maupun faktor psikologis yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian tersebut cukup baik dalam menjelaskan tingkat minat investasi logam mulia Antam masyarakat Kecamatan Jatisari. Dengan demikian, upaya meningkatkan minat investasi bisa dilakukan dengan memperbaiki cara mengelola keuangan, menyampaikan informasi yang lebih tepat dan bermanfaat, serta mengelola pengaruh dari lingkungan sosial dan faktor psikologis saat mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Mustini et al., 2024) yang menunjukkan bahwa semakin baik *financial behavior* seseorang, semakin tinggi rasa minat untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putri & Yulianti, 2025) Bahwa Variabel Anchoring dan Herding mengikuti arus secara bersamaan memengaruhi keputusan investasi, yang mana ini sejalan sesuai dengan teori perilaku keuangan.

Kesimpulan Dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh financial behavior, herding dan anchoring terhadap minat investasi logam mulia Antam pada masyarakat Kecamatan Jatisari, dapat disimpulkan bahwa financial behavior, herding dan anchoring masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat investasi logam mulia antam. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi, sementara pengaruh lingkungan sosial serta informasi awal dan pengalaman sebelumnya di masa lalu juga dapat memengaruhi dan menentukan minat dalam keputusan berinvestasi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas logam mulia Antam, sedangkan sebagian dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta pengambilan Keputusan investasi yang bijak. Masyarakat diharapkan tidak hanya mengikuti lingkungan sosial atau terpaku pada informasi masa lalu dalam berinvestasi. Bagi pihak pengelola investasi antam, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam meningkatkan edukasi

dan strategi promosi investasi emas.

Daftar Pustaka

- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Among Makarti*, 14(1).
- Bona, C., & Liangga, V. M. (2022). Pengaruh Perilaku Anchoring dan Herding Bias terhadap Keputusan Investasi Saham. *Ekonomi dan Bisnis: Berkala Publikasi Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, dan Terapan Teori*, 26(2), 91-98.
- Budiman, J., & Ervina, E. (2020). Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Profit: Jurnal Adminsitasi Bisnis*, 14(1), 63-68.
- Dilasari, D. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 74-87.
- Falah, F. F., & Haryono, N. A. (2023). The influence of herding, anchoring, disposition, personal income, and financial literacy on Generation Z's investment decision making in Surabaya City. *Technium Soc. Sci. J.*, 45, 210.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2020).
- Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 891-898.
- Limgestu, R., & Sagianto, I. T. (2023). Risk perception dan anchoring dalam pengambilan keputusan investasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9), 3511-3517. Manajemen keuangan, Penerbit Widina.
- Mustini, N. M., Dewi, T. K., & Oktaviani, L. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Minat Investasi. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1), 1-11.
- Putri, A., & Yulianti, E. (2025). Pengaruh Perilaku Anchoring dan Herding Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi pada Investor di Kota Bandung Tahun 2024. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2714-2723.
- Sari, F., Fitri, A., & Susanti, I. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa terhadap Minat Investasi di Pasar Modal sebagai Sarana Investasi bagi Kalangan Muda. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 11(1), 1-19.
- Trisnaningsih, T., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 82-89.